



BERITA PERDAGANGAN

Biro Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I. RidwanRais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id



ITPC Jeddah Kunjungi Importir Produk Kertas Arab Saudi

Jeddah, 22 Mei 2018 – Penetrasi pasar produk kertas terus dilakukan Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Jeddah di kawasan Timur Tengah, khususnya Arab Saudi. Salah satunya dengan menggelar pertemuan dengan importir produk kertas Indonesia di Arab Saudi. Kali ini, ITPC Jeddah menggelar pertemuan dengan Perusahaan Al Madinah Printing and Publication Co, salah satu anak perusahaan Saudi Printing & Packaging Company di Kota Madinah, Arab Saudi, pada Minggu (6/5) lalu.

“Kunjungan ini atas permintaan Hosam Development Consulting untuk melihat pasar dan permintaan produk kertas Indonesia di Arab Saudi. Selain itu, pertemuan ini merupakan bagian dari road show Trade Expo Indonesia ke-33,” ungkap Kepala ITPC Gunawan.

Saudi Printing & Packaging Company merupakan perusahaan percetakan dan pengemasan terbesar milik Kerajaan Arab Saudi. Perusahaan ini memiliki lima anak perusahaan yaitu Hala Printing Co, FlexPack, ENPI Group, Campaigns, dan Al Madinah Printing and Publication Co.

Al Madinah Printing and Publication merupakan perusahaan percetakan kitab suci Al Quran, surat kabar, majalah, buku pelajaran, serta percetakan untuk kebutuhan komersial. Kementerian Pendidikan dan Kementerian Haji dan Umroh Kerajaan Arab Saudi merupakan klien Al Madinah Printing and Publication Co. Perusahaan ini mencetak seluruh buku pelajaran dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu, perusahaan ini juga mencetak buku terkait pelaksanaan haji dan umroh.

Untuk memenuhi kebutuhan klien, Al Madinah Printing and Publication Co membutuhkan bahan baku per tahunnya sebanyak 30.000–36.000 ton kertas, 600 ton tinta, dan 200.000 m² pelat. Kebutuhan kertas perusahaan ini banyak disuplai dari Amerika Serikat, Finlandia, China, dan Indonesia.

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, Al Madinah Printing and Publication Co mendatangkan kertas dari Indonesia sebanyak 3000–4000 ton setiap bulannya dengan nilai USD 3,6 juta—USD 5 juta.

“Diharapkan perwakilan Indonesia dapat menjalin kerja sama dalam memenuhi kebutuhan kertas, tinta, pelat, peralatan penunjang mesin dan percetakan perusahaan percetakan di Arab Saudi,” terang Gunawan.

Konsul Jenderal RI Jeddah M Hery Saripudin menambahkan, Perwakilan Indonesia akan terus mendorong perusahaan asal Indonesia melakukan kunjungan bisnis ke wilayah Akreditasi KJRI Jeddah. Hal ini untuk meningkatkan volume dan nilai transaksi perdagangan.

“Tim Ekonomi dan Perdagangan KJRI Jeddah akan terus memfasilitasi pertemuan-pertemuan bisnis dengan calon buyer potensial untuk produk-produk asal Indonesia,” imbuh Hery.

Arab Saudi merupakan salah satu negara tujuan ekspor ke-12 untuk produk kertas Indonesia. Negara tujuan ekspor utama produk kertas Indonesia yaitu Jepang, Amerika Serikat, Malaysia, Vietnam, India, dan China.

Berdasarkan data statistik perdagangan, nilai ekspor produk kertas Indonesia ke Arab Saudi dari tahun 2013—2017 mengalami tren prositif. Pada tahun 2013 nilai ekspor produk ini ke Arab Saudi sebesar USD 120,89 juta. Nilai ini meningkat pada tahun 2014 dan 2015 menjadi USD 133,21 juta dan USD 153,76 juta. Namun pada tahun 2016 menurun sebesar USD 92,65 juta. Selanjutnya, pada tahun 2017 meningkat kembali menjadi sebesar USD 108,94 juta.

Sementara itu, kinerja ekspor produk kertas pada Januari—Februari 2018 sebesar USD 21,45 juta. Nilai ini meningkat sebesar 58,95% dibanding periode yang sama tahun 2017 yaitu sebesar USD 13,42 juta.

--selesai--

*Sumber: Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Jeddah, Arab Saudi
Disunting oleh Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Perdagangan*